



# Dawai Kerinduan

Diam-diam aku memetik senyummu  
Setiap ada nyanyian melintas di gendang telinga ini  
Rupamu menggelitik kekakuan hidup  
Memberi warna lirik di sepanjang areal penantian

Janji aku rindu, berjalan di atas hati yang kau tanam  
Dan sepanjang irama cerita lalu, adanya kau memimpin  
Setiap mimpi yang kubangun  
Walaupun kini aku menjinjing diam adalah demimu

Itulah dawai, dawai tentang iringan rinduku  
Ada banyak nada-nada kesaksian amarah hati  
Dan ada not-not berdiri menjadi penyanggah  
Aku tegar sebagaimana dawai ini bermain dalam logikaku

Serambi KOMPAK, Juni 2011



# Gitar Penantian

Kunci atas pintu lirik-lirik penantian ini  
Mulai bergelombang dalam jaringan detik-detik  
Detik itu detik gelisah atas lakuku yang memberontak  
Sesadarnya benah atas yakin yang runtuh satu demi satu

Aku terjerat dalam nada yang kau petik  
Seirama lantunan benih-benih bulan merindukan malam  
Dan ketika cahaya membentang di kehitaman langit  
Sitar-sitar bercengkrama memanjakan penghuni di sekitar  
Aku terbuai dan selalu tergerak melamunmu di bawahnya

Serambi KOMPAK, Juni 2011